

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

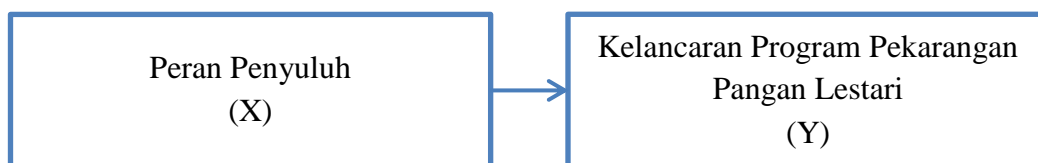
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara atau prinsip-prinsip keilmuan dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fenomena tertentu. Kemudian dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional, korelasional berasal dari kata korelasi. Menurut (Sudijono, 1997) dalam ilmu statistik istilah korelasi dapat diartikan sebagai hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan tersebut maka peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Menurut (Arikunto, 2019) penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional yaitu dalam penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sejalan dengan pendapat dari (Sugiyono, 2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya menggunakan teknik random sampling, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan dengan data-data numerikan dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Suryana, 2007) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variasi-variasi pada variabel berkaitan dengan variasi-variasi variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian selalu ada istilah variabel. Menurut (Azwar, 2010) variabel dari sebuah penelitian dapat berupa apapun juga yang variasinya perlu kita perhatikan agar dapat mengambil kesimpulan mengenai fenomena yang terjadi, seperti halnya kesimpulan sebab-akibat, kesimpulan mengenai perbedaan, kesimpulan mengenai pengaruh suatu hal dengan yang lainnya, kesimpulan mengenai kecenderungan, dan lainnya. Menurut (Arikunto, 2010) variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

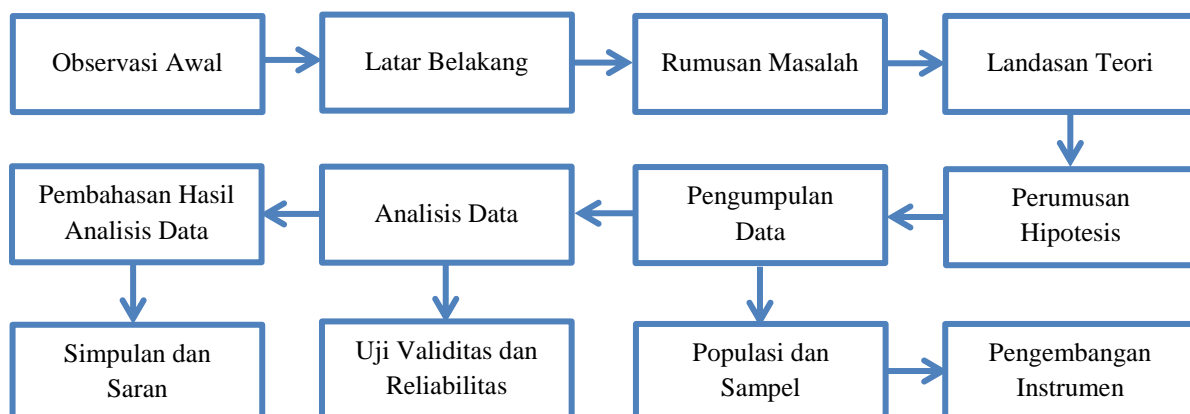


Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Sumber: (Data Peneliti, 2023)

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Fachruddin, 2009) dalam suatu penelitian perlu adanya suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yaitu desain penelitian. (Nasution, 2009) juga mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara pengumpulan dan analisis data yang ditujukan untuk terlaksananya penelitian secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Beliau mengemukakan bahwa kegunaan dari desain penelitian yaitu: a) memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian, b) desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian, c) desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain. Adapun desain penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Sumber: (Data Peneliti, 2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Anshori & Iswati, 2009) populasi merupakan wilayah generisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini populasinya adalah Kelompok Wanita Tani yang telah melaksanakan program pekarangan pangan lestari (P2L) yang ada di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Dimana kelompok wanita ini memiliki karakteristik yang sesuai dalam penerapan program pekarangan pangan lestari.

Tabel 3.1. Data Anggota Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Kahuripan

| No | Nama Kelompok Wanita Tani | Jumlah Anggota |
|---------------|---------------------------|----------------|
| 1. | Mawar Bodas | 28 |
| 2. | Sri Galih Mukti | 30 |
| Jumlah | | 58 |

Sumber: (Balai Penyuluhan Pertanian Cipedes, 2023)

3.4.1 Sampel

Menurut (Priyastama, 2017) sampel merupakan sebagian data dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan menurut

(Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian terdapat beberapa model pengambilan sampel. Salah satunya dapat digunakan guna memutuskan sampel mana yang dapat digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh. Sampling jenuh digunakan apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel agar kesalahan sangat kecil (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 orang yang tergabung dalam dua kelompok wanita tani yang telah melaksanakan program pekarangan pangan lestari (P2L) di Kelurahan Kahuripan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket, dan observasi.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai data pendukung yang digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang mana dapat menunjang penelitian sehingga sesuai dengan rumusan permasalahan.

b. Angket

Menurut (Wekke Suardi, 2019) kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menuntut jawaban dari responden dengan opsi jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk alternatif jawaban menggunakan *skala Likert*, dengan 4 alternatif jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan dan pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Penskoran dengan skala *Likert*

| Variabel X | Variabel Y | Skor |
|---------------|---------------------|------|
| Sangat Sering | Sangat Lancar | 5 |
| Sering | Lancar | 4 |
| Jarang | Netral | 3 |
| Pernah | Tidak Lancar | 2 |
| Tidak Pernah | Sangat Tidak Lancar | 1 |

Sumber: (Data Peneliti, 2023)

c. Observasi

Observasi disini dilakukan untuk mengetahui secara umum Kelurahan Kahuripan yang terdiri dari 2 kelompok wanita tani yang telah melaksanakan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), serta dokumentasi untuk memperoleh data baik dari responden maupun instansi terkait

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu angket dan pedoman observasi.

Agar penelitian lebih terarah dan mendapat hasil penelitian yang sesuai, peneliti membuat rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Menurut (Arikunto, 2006) kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini, setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan yang selanjutnya menentukan sub indikator dari setiap indikator yang akan diukur, hingga menjadi butir pernyataan. Seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub indikator | Butir soal |
|-------------------|-------------|---|-------------|
| Peran Penyuluh | Fasilitator | Melayani/memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh KWT | 1,2,3 |
| | | Memberikan sarana dan prasarana kepada KWT guna menunjang kegiatan | 4,5 |
| | Inovator | Menyebarkan informasi baru kepada KWT | 6,7,8 |
| | | Memberikan inovasi atau teknologi baru dalam menunjang kegiatan KWT | 9,10 |
| | Motivator | Memberikan semangat serta dukungan kepada KWT agar mampu mengembangkan program P2L | 11,13,13,14 |
| | Dinamisator | Membantu anggota KWT dalam mengembangkan kerjasama/pertemuan antar KWT dalam kegiatan P2L | 15,16,17 |
| | | Memberikan bimbingan kepada petani untuk mengembangkan program P2L | 18,19 |

| Variabel | Indikator | Sub indikator | Butir soal |
|--------------------|----------------------|--|------------|
| | Edukator | Meningkatkan pengetahuan anggota KWT terhadap ide baru | 20,21 |
| | | Terbuka dalam menanggapi keluhan anggota KWT dalam melaksanakan kegiatan | 22,23 |
| Kelancaran Program | Perencanaan Kegiatan | Identifikasi kebutuhan, pemanfaatan sumber daya | 24,25 |
| | | Penyusunan rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran | 26,27 |
| | Pelaksanaan kegiatan | Kriteria calon lokasi dan calon penerima | 28,29 |
| | | Komponen kegiatan | 30,31 |
| | Pendampingan | Pengendalian | 32,33,34 |
| | | Pemantauan dan Evaluasi | 35,36,37 |
| | | Pelaporan | 38,39 |

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu hal terpenting dalam penelitian adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif, hal demikian dikarenakan kesimpulan

yang diambil hanya dapat dipercaya jika didasarkan pada data yang akurat. Oleh karena itu dalam penelitian perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas *instrument* yang digunakan.

1) Uji Validitas

Menurut (Sugiharto dan Sitinjak, 2006) dalam (Sahabuddin et al., 2021) validitas merupakan derajat ketepatan alat ukur (*instrument*) terhadap objek yang diukur. Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat validitas instrument, dapat menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Perason:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah anggota populasi
- X = Skor indikator variabel bebas
- Y = Skor indikator variabel terikat

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian pengujian validitas diketahui dengan kriteria sebagai berikut

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid,
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dapat dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada responden yang tidak termasuk sampel dalam populasi penelitian. Oleh karena itu, responden uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Sauyunan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, yang mana jumlah tersebut dianggap sudah memenuhi syarat untuk melakukan uji instrument penelitian. Dikarenakan N atau jumlah responden pada uji validitas ini 30 orang. Oleh karena itu, instrument dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > 0,361$. Pada uji validitas item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau

dibuang. Namun pada penelitian sudah cukup untuk dapat digunakan maka item pernyataan yang tidak valid akan dibuang dan item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 26*, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------------|-------------|----|--|----------|---------|-------------|
| Peran Penyuluh | Fasilitator | 1. | Penyuluh memfasilitasi anggota kelompok wanita tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber | 0,387 | 0,361 | VALID |
| | | 2. | Penyuluh memfasilitasi pertemuan kelompok | 0,307 | 0,361 | TIDAK VALID |
| | | 3. | Penyuluh dapat berperan dalam mendampingi anggota untuk mengembangkan kelompok wanita tani | 0,662 | 0,361 | VALID |
| | | 4. | Penyuluh membantu anggota kelompok tani dalam pembuatan kelengkapan kebutuhan program | 0,540 | 0,361 | VALID |
| | | 5. | Penyuluh dalam melaksanakan kegiatan dapat menyediakan alat bantu peraga | 0,349 | 0,361 | TIDAK VALID |
| | Inovator | 6. | Penyuluh memberikan | 0,674 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|-----------|-----|---|----------|---------|-------------|
| | | | informasi terbaru dalam upaya pengembangan kelompok tani | | | |
| | | 7. | Penyuluh memberikan informasi terbaru mengenai program yang akan dijalankan oleh kelompok | 0,592 | 0,361 | VALID |
| | | 8. | Penyuluh mempraktekan secara langsung setelah memberikan ide/gagasan terbaru | 0,549 | 0,361 | VALID |
| | | 9. | Penyuluh melaksanakan berbagai demplot dalam rangka mendapatkan dan menguji temuan baru | 0,277 | 0,361 | TIDAK VALID |
| | | 10. | Penyuluh memberikan ide/gagasan terbaru mengenai teknik penanaman terbaru dalam program p21 | -0,018 | 0,361 | TIDAK VALID |
| | Motivator | 11. | Penyuluh memberikan dorongan kepada anggota untuk memperbaiki kekurangan dan | 0,480 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|-------------|-----|--|----------|---------|-------------|
| | | | memecahkan masalah | | | |
| | | 12. | Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke demplot KWT | 0,641 | 0,361 | VALID |
| | | 13. | Penyuluh berperan dalam menggugah potensi dan kemampuan yang ada pada kelompok tani | 0,746 | 0,361 | VALID |
| | | 14. | Penyuluh menyadarkan anggota kelompok tani tentang program pekarangan pangan lestari. | 0,453 | 0,361 | VALID |
| | Dinamisator | 15. | Penyuluh membantu anggota kwt dalam mengembangkan kerjasama bersama pihak luar dalam mengembangkan hasil p2l | 0,579 | 0,361 | VALID |
| | | 16. | Penyuluh melakukan kerjasama/pertemuan antar kwt dalam kegiatan penyuluhan | 0,144 | 0,361 | TIDAK VALID |
| | | 17. | Penyuluh mengaktifkan peran pengurus dan anggota | 0,555 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|-----------|-----|--|----------|---------|-------|
| | | | kwt | | | |
| | | 18. | Penyuluh memberikan bimbingan kepada setiap kwt untuk mengembangkan program p21 | 0,605 | 0,361 | VALID |
| | | 19. | Penyuluh menerapkan cara atau teknis program pekarangan pangan lestari kepada setiap anggota | 0,464 | 0,361 | VALID |
| | Edukator | 20. | Penyuluh meningkatkan pengetahuan anggota terhadap ide baru untuk pengembangan program p21 | 0,497 | 0,361 | VALID |
| | | 21. | Penyuluh memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi baru | 0,541 | 0,361 | VALID |
| | | 22. | penyuluh terbuka dalam menanggapi keluhan petani dalam melakukan program pekarangan pangan lestari | 0,822 | 0,361 | VALID |
| | | 23. | Penyuluh mampu mendengarkan atau | 0,850 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|--------------------|----------------------|-----|--|----------|---------|-------|
| | | | membantu menyelesaikan masalah dan keluhan yang diutarakan oleh anggota | | | |
| Kelancaran Program | Perencanaan Kegiatan | 24. | Penyuluh membantu kwt dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana, teknologi, ketersediaan air dan komoditas tanaman serta peluang pasar yang menunjang kelancaran program p2l | 0,823 | 0,361 | VALID |
| | | 25. | Penyuluh sering melaksanakan diskusi bersama kwt dalam rangka menentukan identifikasi kebutuhan anggota | 0,590 | 0,361 | VALID |
| | | 26. | Bersama dengan anggota kelompok wanita tani penyuluh melakukan identifikasi kebutuhan jenis bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mendukung program | 0,756 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|----------------------|-----|--|----------|---------|-------|
| | | 27. | Bersama dengan anggota penyuluh menyusun rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran | 0,849 | 0,361 | VALID |
| | Pelaksanaan kegiatan | 28. | Penyuluh menjelaskan kriteria calon lokasi dan calon penerima kepada kelompok wanita tani | 0,824 | 0,361 | VALID |
| | | 29. | Kelompok wanita tani sesuai dengan kriteria calon lokasi dan calon penerima | 0,932 | 0,361 | VALID |
| | | 30. | Kelompok memenuhi komponen kegiatan program P2L dengan memiliki kebun bibit demplot, pertanaman, serta kegiatan pasca panen dan pemasaran. | 0,815 | 0,361 | VALID |
| | | 31. | Penyuluh melakukan pembinaan pada setiap komponen kegiatan program P2L | 0,798 | 0,361 | VALID |
| | Pendampingan | 32. | Penyuluh bersama anggota mengantisipasi permasalahan dan | 0,809 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|-----------|-----|---|----------|---------|-------|
| | | | kendala yang dihadapi dari muali perencanaan hingga pelaporan | | | |
| | | 33. | Penyuluh membantu anggota meenceagah dan mengurangi terjadinya penyalahgunaan anggaran yang tidak sesuai denga tujuan dan sasaran yang ingin dicapai | 0,676 | 0,361 | VALID |
| | | 34. | Bersama dengan anggota, penyuluh mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta efektifitas pemanfaatan anggaran sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. | 0,671 | 0,361 | VALID |
| | | 35. | Penyuluh melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan pencairan anggaran, | 0,741 | 0,361 | VALID |

| Variabel | Indikator | No | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|----------|-----------|-----|---|----------|---------|-------|
| | | | perkembangan pemanfaatan dana, perkembangan kegiatan, dan kelengkapan administrasi | | | |
| | | 36. | Penyuluh melakukan evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan | 0,815 | 0,361 | VALID |
| | | 37. | Penyuluh melakukan evaluasi paling tidak dua kali selama setahun. | 0,897 | 0,361 | VALID |
| | | 38. | Penyuluh membantu kelompok wanita tani dalam membuat laporan | 0,764 | 0,361 | VALID |
| | | | Kelompok wanita tani membuat laporan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. | 0,544 | 0,361 | VALID |

Sumber: (Data peneliti, 2023)

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Sahabuddin et al., 2021) reliabilitas menunjukkan bahwa instrument tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Hal demikian dikarenakan instrument tersebut sudah baik, realibilitas disini menunjukkan tingkan kestabilan, konsistensi instrument dalam menggambarkan gejala yang terjadi. Untuk mengetahui realibilitas suatu instrument, dapat menggunakan rumus *alpha* berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_x = Realibilitas instrumen
 n = Jumlah item pertanyaan
 $\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap item
 σ_t^2 = Varians total

Adapun rentang nilai Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Maka dikatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$. Maka dikatakan tidak reliabel

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas kuesioner peran penyuluh terhadap kelancaran program pekarangan pangan lestari.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------|------------------|------------|
| Peran Penyuluh | 0.859 | Reliabel |
| Kelancaran Program | 0.953 | Reliabel |

Sumber: (Data peneliti, 2023)

b. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data pada uji asumsi klasik pada penelitian ini dengan cara uji normalitas dan uji heteroskedastitsitas. Uji normalitas

merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan metode grafik probabilitas. Untuk uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Scatter Plot*, yang mana ditujukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat perbedaan varian dari residual (selisih nilai observasi dengan nilai prediksi) pada suatu penelitian.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) (Sahabuddin et al., 2021). Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara variabel X dan variabel Y. persamaan yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya yaitu berkaitan dengan kriteria keputusan taraf signifikansi, prosedur pengujian, dan kesimpulan dari hasil uji hipotesis (Sahabuddin et al., 2021). Dalam membuat kesimpulan hasil Uji Hipotesis dapat menggunakan pedoman berikut:

1) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

- a) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Membandingkan Nilai Signifikansi (p).
- a) Jika Nilai $p < 0.05$; Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika Nilai $p > 0.05$; Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan saat melakukan penelitian di lapangan, dan pengecekan kebenaran data.

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada sampel penelitian yang mana sampel ini diambil dari populasi. Agar instrumen dapat dipercaya maka, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Setelah instrumen diuji, kemudian instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan media angket.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pemerolehan data di lapangan. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan SPSS.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| | | 2023 | | | | | | | | | | | | 2024 | |
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1. | Observasi awal | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengolahan data, dan analisis data | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | |

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu kelompok wanita tani di kelurahan kahuripan, yang terdiri dari 2 (dua) kelompok wanita tani yang telah melaksanakan program P2L diantaranya yaitu kelompok wanita tani mawar bodas dan kelompok wanita tani srigalih mukti.